

Pengaruh Pendampingan Gizi Berbasis Telehealth dan Face-to-Face terhadap Pengetahuan Gizi dan Asupan Zat Gizi Makro pada Karyawan Tenaga Kependidikan Berstatus Gizi Lebih di FKM, FIK dan FF Universitas Indonesia Tahun 2019 = The Effect of Telehealth and Face-to-Face-based Nutrition Assistance on Nutrition Knowledge and Macronutrient Intake in Overnutrition Academic Staff of FKM, FIK and FF Universitas Indonesia 2019

Ulfa Teni Safira, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920532365&lokasi=lokal>

Abstrak

Edukasi dan konseling gizi telah terbukti banyak menyelesaikan masalah seputar gizi. Metode telehealth yang mulai dikembangkan untuk pelayanan kesehatan juga menyasar bidang gizi (teledietetics). Di Indonesia sendiri saat ini belum banyak penelitian mengenai telehealth di bidang kesehatan, termasuk di bidang gizi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pemberian pendampingan gizi mencakup pemberian edukasi dan konseling gizi terhadap pengetahuan gizi dan perilaku makan subjek. Penelitian ini menggunakan desain studi kuasi-eksperimental pre-test – post-test. Sejumlah 39 pekerja kantor yang terbagi menjadi 21 subjek kelompok perlakuan dan 18 subjek kelompok kontrol menjadi subjek pada penelitian ini dan diberikan metode pendampingan gizi yang berbeda: metode telehealth (perlakuan) dan metode face-to-face (kontrol). Subjek diminta untuk mengisi kuesioner yang berisikan 11 pertanyaan seputar materi intervensi serta melakukan recall asupan 1x24 jam setiap satu kali dalam seminggu. Perbedaan rata-rata antara kedua kelompok dianalisis menggunakan uji independent t-test. Metode telehealth dianggap menjadi metode yang lebih baik untuk meningkatkan pengetahuan gizi dibandingkan metode fae-to-face ($p < 0,05$). Selain itu, rata-rata selisih jawaban benar lebih juga lebih tinggi pada metode telehealth ($3,00 \pm 1,61$) dibandingkan dengan metode face-fo-face ($1,55 \pm 1,34$).

.....Nutrition education and counselling have proven to overcome nutritional problems. Telehealth which starting to thrive in Indonesia's health service also targeting nutrition field (teledietetics). There is still lack of research about telehealth in Indonesia. Hence, this present study aimed to evaluate the effect of nutrition assistance including nutritional education and counselling on nutrition knowledge and dietary intake. This research is using a pre-test – post-test quas-experiment design. There are 39 academic staffs who participate and becoming the subjects of this study. The subjects then divided into two groups, telehealth group and face-to-face group. The subjects will asked to answer 11 questions about nutrition knowledge and do the 1x24 hour food recall once a week on weekday. The results shows that on increasing nutrition knowledge, telehealth group has better result ($P < 0,05$). On comprehension assessment, telehealth group ($3,00 \pm 1,61$) also showed higher deviation between before and after intervention rather than faceto- face group ($1,55 \pm 1,34$).